

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Naproni  
(Sekretaris Panitia Pemilihan Kepala Desa Marga Dadi)**

**T** : Ini Pak, Saya sedang melakukan penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi (Musyawarah dan Partisipasi) Dalam Pemilihan Kepala Desa Marga Dadi Tahun 2007. Bagaimana proses dengar pendapat pada saat pelaksanaan evaluasi pemilihan kepala desa ?

**J** : Oh itu, Proses pemilihan kepala desa ini, Pertama kali Kepala Desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mengadakan rapat yang dihadiri oleh Camat. Kemudian rapat dipimpin oleh Kepala Desa itu menyusun Panitia Pencalonan Dan Pelaksanaan Pemilihan (P4) Kepala Desa. Selanjutnya membahas hal ihwal yang berkaitan dengan pemilihan misalnya pembiayaan.

**T** : Bagaimana dengan proses musyawarahnya ?

**J** : Waktu itu ada proses penyampaian pendapat terkait dengan pemilihan kepala desa, terus didata ada tidaknya masyarakat desa yang bermasalah, misalnya masyarakat desa yang tidak terdaftar pada pemilihan kepala desa tahun sebelumnya maka kemudian akan dimusyawarahkan dan dibahas kembali.

**T** : Terus seperti apa perbedaan pendapat tersebut ?

**J** : Perbedaan pendapat dengan peserta musyawarah yang lain selalu ada, tetapi selalu terus dimusyawarahkan, dibahas kembali, diberi alasan sehingga bisa diterima oleh peserta musyawarah yang lain sampai menemukan titik temunya. Dan semua berperan aktif baik dari BPD, pemerintah desa maupun masyarakat.

**T** : Bagaimana partisipasi dari peserta musyawarah ?

**J** : Pada musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 semua bicara tidak hanya didominasi oleh pendapat aparat desa atau ketua BPD, tetapi diperoleh dari kesepakatan bersama. Partisipasi bisa dilihat dari

tingkat kehadiran peserta musyawarah 60-70% hadir dan respon untuk memberikan usulan atau pendapat.

- T** : Apakah terjadi debat pendapat atau perbedaan pendapat ?
- J** : Dalam musyawarah debat itu wajar, diberi pengertian, diberikan alasan mengenai pendapatnya dibahas bersama-sama sehingga yang lain bisa menerima, kalau sampai ribut itu tidak ada.
- T** : Bagaimana peserta musyawarah dalam memberikan ide atau usulan dalam persiapan pemilihan kepala desa, baik itu pada forum maupun pada evaluasi pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?
- J** : Musyawarah itu bukan hanya sosialisasi tetapi dibahas lagi, biasanya ada penambahan dan pengurangan dari peserta musyawarah yang lain. Dan ada proses tawar menawar, tetapi tidak sampai ribut, ada pendapat dan kemudian saling mempertahankan pendapat dengan alasan-alasan sehingga bisa diterima oleh peserta yang lain.
- T** : Bagaimana mengenai hasil putusan, apakah merupakan hasil musyawarah mufakat dan bukan hasil putusan Panitia Pemilihan Kepala Desa, BPD/Pemerintah Desa ?
- J** : Hasil putusan merupakan hasil putusan bersama, sudah jelas karena sebelumnya melalui musyawarah dan terjadi perdebatan, jadi bukan hasil keputusan kepala desa atau ketua BPD semata. Keputusan bisa diterima semuanya, buktinya hasil putusan bisa berjalan sekarang. Putusan mencerminkan aspirasi masyarakat karena pembahasannya melibatkan masyarakat, BPD sebagai wakil dari masyarakat, dan kepala dusun yang lebih mengerti kondisi dan kebutuhan masyarakat serta adanya tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Naproni  
(Kepala Urusan Pemerintahan)**

**T** : Bagaimana proses forum dengar pendapat antara Panitia Pemilihan Kepala Desa, BPD/Pemerintah Desa dan masyarakat sebelum diadakannya pemilihan kepala desa tahun 2007 ?

**J** : Biasanya pemerintah desa mengevaluasi apa saja kekurangan dan permasalahan yang terjadi pada pemilihan kepala desa sebelumnya.

**T** : Oya Pak, bagaimana peserta musyawarah dalam memberikan ide atau usulan yang berbeda-beda ?

**J** : Perbedaan pendapat dalam musyawarah itu wajar, biasanya dari pemerintah desa sendiri yang mengajukan rancangan, memberikan penjelasan berupa alasan, sehingga nantinya bisa diterima oleh peserta musyawarah yang lain. Kemudian ada pembahasan, tetapi hasil pembahasan tidak mengalami banyak perubahan.

**T** : Bagaimana keterlibatan masyarakat, apakah masyarakat desa selalu dilibatkan dalam proses pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?

**J** : Semua berperan aktif dalam pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007, ada kepala dusun yang berbicara membawa kepentingan di wilayah yang dipimpinnya sebagai wakil masyarakat karena kepala dusun yang dekat dengan masyarakat jadi kepala dusun lebih tahu kebutuhan masyarakat, BPD juga membawa aspirasi dari masyarakat, semuanya berbicara. Pendapat tidak hanya didominasi oleh aparat desa atau ketua BPD, masing-masing perang memberikan masukan. Dan sejauh ini responnya baik, baik dalam memberikan masukan/ide, kemudian mengenai tingkat kehadiran walau tidak semuanya hadir tapi bisa dijalankan.

**T** : Bagaimana mengenai hasil putusan, apakah merupakan hasil musyawarah mufakat dan bukan hasil putusan Panitia Pemilihan Kepala Desa, BPD/Pemerintah Desa ?

- J** : Hasil putusan merupakan hasil pembahasan bersama, dimusyawarahkan jadi tidak mungkin itu merupakan hasil putusan kepala desa atau Ketua BPD saja. Seluruh peserta musyawarah bisa menerima karena sebelumnya ada proses, walaupun ada yang tidak menerima itu pada pembahasan. Hasil putusan mencerminkan aspirasi dari masyarakat karena kepala dusun membawa aspirasi dari tiap-tiap masyarakat yang dipimpinnya di wilayah masing-masing, belum lagi aspirasi yang dibawa oleh BPD, ada tokoh masyarakat, yang ikut pembahasan sehingga hasil yang diperoleh bisa mewakili aspirasi dari masyarakat.

**Keterangan**

- T** : Tika Dewi Lia Meliyani  
**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Trimo Dulrohman  
(Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat)**

- T** : Pak, apakah dalam musyawarah tersebut kepala dusun juga ikut hadir ?
- J** : Kepala dusun juga hadir biasanya mengajukan pendapat. Dari perangkat desa juga memberikan masukan atau pendapat.
- T** : Apakah partisipasi dari masyarakat menimbulkan perbedaan pendapat ?
- J** : Partisipasi tampak pada perbedaan pendapat. Tetapi justru perbedaan pendapat itu merupakan partisipasi menuju jalan musyawarah mufakat, ada tawaran solusi, dimusyawarahkan kembali sampai mendapatkan solusi.
- T** : Apakah seluruh peserta musyawarah ikut terlibat atau hanya aparat desa atau ketua BPD ?
- J** : Semua ikut terlibat dalam pendapat diperoleh dari seluruh peserta musyawarah bukan hanya dari aparat desa atau ketua BPD saja, namanya musyawarah ada proses, ada pertimbangan-pertimbangan dalam setiap *item* pembahasan, misalnya dengan mempertimbangkan daya minat masyarakat dan keputusan atau hasil bahasan per *item* jangan sampai merugikan masyarakat. Responnya baik dari tingkat kehadiran, walaupun tidak seratus persen hadir, dari usulan atau pendapat tidak ada yang hanya duduk diam saja.

- T** : Pak, bagaimana dengan hasil keputusan tersebut ?
- J** : Hasil keputusan merupakan hasil keputusan bersama, dari awal dibahas bersama, dicari solusi bersama jadi sudah jelas bukan hasil putusan kepala desa atau ketua BPD saja. Seluruh peserta musyawarah dapat menerima keputusan secara kekeluargaan. Dan hasil keputusan benar-benar mencerminkan aspirasi masyarakat, dalam musyawarah itu ada BPD sebagai penjelmaan dari masyarakat yang mengetahui kebutuhan masyarakat, jadi keputusan diambil bukan atas kepentingan pribadi. Semua menerima karena keputusan diambil pertimbangan-pertimbangan lain dalam mengambil keputusan tersebut, misalnya apakah keputusan tersebut bisa membantu masyarakat atau tidak, dapat membantu kelancaran roda pemerintahan desa atau tidak, bisa membangun desa secara umum dan dusun secara khusus, dan yang terpenting yaitu mampu mensejahterakan masyarakat.

**Keterangan**

- T** : Tika Dewi Lia Meliyani  
**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Sunarji  
(Kepala Urusan Keuangan)**

- T** : Pak, apakah kepala dusun memberikan masukan atau pendapat ?
- J** : Dari kepala dusun biasanya mengajukan pendapat, debat atau adu pendapat untuk mencari solusi masalah pada pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi lagi pada tahun 2007 sebagai masukan nanti pada musyawarah bersama BPD, masyarakat dan pemerintah desa.
- T** : Bagaimana dengan tingkat partisipasi masyarakatnya ?
- J** : Ya, cukup baiklah respon dari masyarakat. Kalaupun masyarakat tidak hadir kan sudah diwakilkan oleh kepala dusun. Toh, kepala dusun kan merupakan perwakilan dari masyarakat per-dusun.
- T** : Oya Pak, apakah seluruh kepala dusun dapat hadir ?
- J** : Tidak hadir semua sih, ada 3 kepala dusun yang dapat hadir. Tapi dapat mewakili masyarakatnyalah.

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Sapril & Bapak Jhoni  
(Kepala Urusan Umum & Kepala Urusan Pembangunan)**

**T** : Pak, apakah Bapak mengikuti proses forum dengar pendapat antara Panitia Pemilihan Kepala Desa, BPD/Pemerintah Desa dan masyarakat sebelum diadakannya pemilihan kepala desa tahun 2007 ?

**J** : Sebagai Kepala Urusan Pembangunan, saya tidak pernah atau mengikuti proses musyawarah dalam mengevaluasi pemilihan kepala desa tahun sebelumnya.

**T** : Oya Pak, bagaimana dengan Bapak ?

**J** : Sebagai Kepala Urusan Umum, saya itu tidak pernah terlibat atau mengikuti proses musyawarah dalam pemilihan kepala desa.

**T** : Mengapa Pak Sapril dan Pak Jhoni tidak proses forum dengar pendapat tersebut ?

**J** : Musyawarah internal untuk mengevaluasi pemilihan kepala desa tahun sebelumnya dari pemerintah desa itu yang hadir biasanya Kepala Urusan Pemerintahan.

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara**

**Bapak Samidi**

**(Kepala Dusun I)**

**T** : Apakah Bapak menghadiri musyawarah pada evaluasi pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?

**J** : Tidak ada musyawarah untuk mengevaluasi pemilihan kepala desa tahun sebelumnya oleh internal pemerintah desa. Dan yang lebih mengetahui masalah itu yaitu Kepala Urusan Pemerintahan dan Sekretaris Desa.

**T** : Kan Bapak sebagai kepala dusum mengapa tidak hadir ?

**J** : Sebagai kepala dusun, saya tidak ikut hadir dalam pembahasan maupun mengevaluasi pemilihan kepala desa tahun sebelumnya yang dilakukan oleh pemerintah desa. Biasanya yang lebih tahu masalah itu dari awal hanya orang-orang desa. Proses pertemuan itu biasanya antara pemerintah desa dan BPD saja.

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
Bapak Damsid & Bapak Marwan  
(Ketua BPD & Anggota BPD)**

**T** : Pak, apakah benar diadakan musyawarah dalam memberikan ide atau usulan dalam persiapan pemilihan kepala desa, baik itu pada forum maupun pada evaluasi pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?

**J** : Musyawarah BPD dan masyarakat memang diadakan. Karena dari musyawarah tersebut akan didapat apa saja kemauan dari masyarakat untuk menyempurnakan pemilihan kepala desa tahun 2007 itu.

**T** : Bagaimana berjalannya musyawarah tersebut ?

**J** : Dalam musyawarah ada tawar-menawar, dan memang seru pembahasannya, misalnya ada masalah yang harus sama-sama diperbaiki, ramai itu untuk memperjuangkannya, kemudian dibahas dengan berbagai pertimbangan, tiap-tiap pendapat kita hargai, kita pertimbangkan.

**T** : Bagaimana mengenai usulan di forum Panitia Pemilihan Kepala Desa atau usulan musyawarah BPD/Pemerintah Desa, yang dijadikan bahan untuk pembahasan pemilihan kepala desa ?

**J** : Usulan yang diperoleh dari seluruh peserta musyawarah, bukan hanya diperoleh dari kepala desa atau ketua BPD saja. Belum pernah BPD musyawarah sendiri, tergantung suara masyarakat, bentuk apapun juga murni dari masyarakat. Partisipasi muncul dalam bentuk dukungan dari masyarakat, dibuktikan dengan masyarakat memenuhi undangan dari BPD dan dalam musyawarah masyarakat selalu berpendapat.

**T** : Bagaimana mengenai hasil putusan di forum Panitia Pemilihan Kepala Desa atau hasil putusan musyawarah BPD/Pemerintah Desa, yang dijadikan bahan untuk pembahasan pemilihan kepala desa ?

**J** : Hasil putusan diperoleh dari peserta musyawarah, bukan dari dominan aparat desa atau ketua BPD dan hasil putusan dikembalikan lagi pada

masyarakat. Hasil putusan ditawarkan semurah-murahnya dan mencerminkan aspirasi dari masyarakat sehingga masyarakat mampu menjalani, jadi bisa diterima dengan toleransi dan suasana kekeluargaan.

**T** : Pak, apakah dengan musyawarah seluruh aspirasi masyarakat dapat tertampung ?

**J** : Jelas sekali bahwa musyawarah dengan masyarakat itu ada untuk mencari aspirasi dari masyarakat.

**T** : Kemudian mengenai hasil putusan bagaimana Pak ?

**J** : Hasil putusan diperoleh dari seluruh peserta musyawarah tidak dominan dari pemerintah desa atau ketua BPD saja.

**Keterangan**

**T** : Tika Dewi Lia Meliyani

**J** : Informan

**Hasil Wawancara  
(Masyarakat Dusun)**

**T** : Apakah masyarakat selalu terlibat dalam musyawarah ? Bapak Eko (Masyarakat Dusun I)

**J** : Keterlibatan masyarakat dalam pemerintah desa, pemilihan kepala desa selalu terprogram, karena itu sudah terkonsep dari Kecamatan tinggal Desa menyesuaikan. Selalu terjalin antara BPD dan pemerintah desa tiap musyawarah selalu ada tanya jawab, ada *take and give*, ada tawar menawar.

**T** : Apakah terjadi debat pendapat dalam forum tersebut ?

**J** : Dalam musyawarah, masyarakat memberikan masukan ada tawaran di forum rapat, di dalam rapat tersebut ada pro kontra. Maka wajar ketika ada perbedaan pendapat.

**T** : Bagaimana cara menyampaikan pendapat masyarakat ?s

**J** : Biasanya di tetapkan dari tiap-tiap peserta mengajukan 3 pertanyaan, ada sesi untuk memberikan tanggapan, pertanyaan dan masukan tapi itu hanya dibatasi tiga pertanyaan. Jadi semua dilibatkan ada sesi untuk tanya jawab di bagi dalam berbagai termin.

**T** : Pak, pada pemilihan kepala desa ikut hadir atau tidak ?

**J** : Ya, Saya hadir dalam pemilihan kepala desa.

**T** : Adakah undangan yang diberikan aparat desa kepada masyarakat ? Bapak Usman (Masyarakat Dusun II)

**J** : Untuk masalah tersebut selaku masyarakat pernah diundang untuk menghadiri musyawarah tersebut.

- T** : Apakah ada debat atau adu pendapat ?
- J** : Jelaslah dalam musyawarah itu ada debat atau adu pendapat, karena itu wajar hal yang sering terjadilah.
- T** : Pak, pada pemilihan kepala desa ikut hadir atau tidak ?
- J** : Ya iyalah, Saya hadir kok.
- T** : Apakah hasil putusan merupakan hasil musyawarah ?
- J** : Hasil putusan merupakan hasil musyawarah, ada proses tadi diawal ada adu argumen ada masukan, tawaran-tawaran kemudian menjelaskan alasannya mengapa memutuskan A misalnya. Jika ada peserta musyawarah yang belum dapat menerima kurang tahu, tetapi pada waktu itu peserta musyawarah bisa menerima semua.”
- T** : Bu, apakah diundang dalam musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa ? Ibu Rohayani (Masyarakat Dusun III)
- J** : Aduh, untuk masalah tersebut musyawarah desa tentang apapun, saya itu tidak pernah diundang. Kalo masyarakat itu ngikut aja-lah.
- T** : Bu, apakah diundang dalam musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?
- J** : Proses musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 tidak mengikuti dan undangan dari desa tidak ada juga.
- T** : Bu, pada pemilihan kepala desa ikut hadir atau tidak ?
- J** : Ya, pas pemilihan Saya tentu hadirilah.
- T** : Apakah Ibu hanya menerima saja dengan hasil putusan yang ada dalam musyawarah ?
- J** : Hasil putusan sudah ada, berarti hanya menerima saja karena tidak mengikuti prosesnya.
- T** : Bu, apakah diundang dalam musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa ? Ibu Sumirah(Masyarakat Dusun IV)
- J** : Undangan untuk musyawarah itu, saya tidak pernah dapat dari desa ada pemberitahuan. Karena musyawarah itu untuk orang-orang desa/kampung yang berkompeten saja yang bisa dilibatkan.

- T** : Mengapa demikian Bu ?
- J** : Walaupun diundang, saya tidak hadir. Karena saya tidak mengerti-lah. Sudah cukup orang-orang desa/kampung yang pintar saja yang hadir. Saya nurut-nurut saja-lah.
- T** : Mengapa Ibu tidak terlibat mengikuti proses pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 ?
- J** : Dalam proses pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 tidak terlibat. Masyarakat hanya berpartisipasi pada pemilihan sajalah.
- T** : Bu, pada pemilihan kepala desa ikut hadir atau tidak ?
- J** : Ya, Saya hadir.
- T** : Bu, apakah diundang dalam musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa ?
- J** : Dalam proses pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007 tidak terlibat. Masyarakat hanya berpartisipasi pada pemilihan sajalah.
- T** : Mbak, apakah diundang dalam musyawarah pembahasan pemilihan kepala desa tersebut ? Mbak Sri Yanti (Masyarakat Dusun V)
- J** : Ya, saya diundang dalam musyawarah tersebut ya perwakilan dari yang muda-lah.
- T** : Mbak, pada pemilihan kepala desa ikut hadir atau tidak ?
- J** : Ya, Saya menghadiri pemilihan kepala desa.